

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada proses rantai pasok PT Industri Kereta Api Madiun, dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian yang dilakukan di PT Industri Kereta Api Madiun , disimpulkan bahwa dapat diketahui sumber risiko (*risk event*) dan 33 penyebab risiko (*risk agent*) yang telah diidentifikasi dengan metode SCOR. Kemudian, berdasarkan prinsip diagram pareto yakni 80%:20% maka prioritas masalah yang harus diselesaikan adalah risiko dengan presentase kumulatif hingga mencapai 80% dari perankingan nilai ARP masing-masing risiko dari yang terbesar hingga terkecil sehingga didapatkan hasil prioritas risiko yang paling dominan dengan agen risiko sebanyak 13 yang meliputi kelalaian pada pihak pekerja (A16), perkiraan harga bahan baku yang kurang tepat (A2), terjadinya perubahan pemesanan produk oleh konsumen (A4), harga bahan baku yang tidak stabil (A1), kualitas tidak sesuai dengan standard yang sudah ditentukan (*supplier*) (A8), bencana alam (A12), adanya keterlambatan pengiriman bahan baku (A10), terjadi kelangkaan bahan baku (A3), terjadi kelangkaan bahan baku (A6), spesifikasi bahan baku langka (A9), harga barang tidak sesuai dengan *budget* (A7), adanya *downtime* proses produksi yang mendadak (A5), DAN belum adanya *forwarder* yang sesuai dengan kebutuhan (A3)

2. Dari hasil perhitungan HOR 2 didapatkan 11 aksi mitigasi prioritas dari total 19 aksi mitigasi risiko untuk dilakukan penanganan lebih lanjut yaitu pengawasan yang lebih terstruktur (PA3), *retraining* pekerja sesuai SOP dan mempertegas SOP (PA1), penilaian performansi kinerja dan evaluasi pekerja (PA2), mencari alternatif bahan baku (PA16), melakukan evaluasi dari perencanaan produksi sebelumnya dan melakukan *forecasting* (PA4), analisis ulang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga bahan baku (PA5), membangun komunikasi yang efektif kepada konsumen (PA6), melakukan pembuatan catatan pemesanan dan konfirmasi setelah pemesanan (PA7), mempertegas dan memperbaiki MoU antara konsumen dengan perusahaan (PA8) dan kontrak jangka panjang dengan supplier (PA11) yang dapat digunakan sebagai solusi untuk meminimalisir terjadinya penyebab risiko.

## 5. 2. Saran

Adapun saran yang diberikan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi beberapa risiko yang telah terjadi pada aktivitas *supply chain* perusahaan diharapkan mempertimbangkan 6 penyebab risiko yang paling dominan yang memiliki nilai ARP tertinggi.
2. Perusahaan dapat menerapkan 4 strategi mitigasi risiko yang telah dibuat untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat penyebab risiko yang muncul pada aktivitas *supply chain* perusahaan. Diharapkan ada penelitian tambahan setelah penerapan langkah-langkah mitigasi risiko tersebut

dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana masing-masing langkah-langkah mitigasi tersebut bekerja.

3. Untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan alternatif aksi pencegahan (mitigasi risiko) pada aspek penting lainnya.